

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, tangguh, dan terampil. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam mencapai pendidikan yang berkualitas, hal yang penting untuk diperhatikan adalah sistem pendidikan. Sistem pendidikan yang dimaksud yaitu meliputi semuanya, mulai dari perancangan perangkat pembelajaran hingga penilaian evaluasi. Pada Kurikulum 2013 ditekankan dimensi pedagogik *modern* dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) yang dalam pembelajarannya meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan. Melalui pembelajaran dengan pendekatan tersebut peserta didik dituntut untuk memiliki empat kompetensi inti yang saling terkait, yakni sikap spiritual (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), pengetahuan (kompetensi inti 3) dan keterampilan (kompetensi inti 4).

Menurut berita yang termuat dalam www.cnnindonesia.com (diakses pada 4 Oktober 2015 pukul 11:07 WIB), pada tanggal 10 Desember 2014 penundaan pelaksanaan Kurikulum 2013 disebabkan adanya hambatan pada guru karena belum menguasai teknik penilaian peserta didik karena banyaknya aspek yang harus diperhitungkan. Guru belum memiliki sistem *assessment* yang tepat untuk menilai keempat kompetensi inti yang harus dicapai oleh peserta didik. Oleh sebab itu dibutuhkan sistem *assessment* yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran.

Assessment adalah upaya mengumpulkan informasi yang kemudian diolah untuk pengambilan sebuah kebijakan program pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru melakukan penilaian dengan mengumpulkan fakta-fakta dan dokumen peserta didik. Penilaian tersebut kemudian dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, kegiatan penilaian proses dan hasil belajar membutuhkan informasi yang bervariasi dari setiap peserta didik. *Assessment* atau penilaian yang tepat dapat dijadikan sebagai refleksi terhadap peristiwa pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. (Ridwan Abdullah, 2014:201). Oleh karena itu, sistem *assessment* adalah sebuah sistem yang meliputi semuanya, mulai dari perencanaan instrumen penilaian hingga individu yang terlibat dalam penilaian, sehingga dapat dijadikan refleksi terhadap pembelajaran.

Selain itu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka dapat diciptakan suatu media audio visual yang dapat menunjang kegiatan penilaian. Awalnya media hanya dianggap sebagai pelengkap guru dalam

pembelajaran. Biasanya media yang digunakan hanya sebatas visual, seperti gambar dan model. Akan tetapi, karena terlalu memusatkan perhatian hanya pada alat bantu visual, peserta didik kurang memperhatikan aspek desain dan pengembangan evaluasi. Dengan kemajuan teknologi saat ini, muncul beberapa aplikasi dengan audio yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran berbasis Media Audio Visual yaitu *Macromedia Flash*.

Macromedia Flash adalah aplikasi yang digunakan untuk menggambar grafis dan animasi yang dipasang pada *website*. Aplikasi ini dapat melakukan hubungan interaktif dengan pemakainya, namun demikian dapat juga dapat membuat *non-linear movie* yang dapat berinteraksi dengan aplikasi *web* yang lain. Dalam kegiatan pembelajaran, *Macromedia Flash* dipergunakan untuk membuat media yang memuat animasi logo hingga *movie* yang cukup panjang dan disertai dengan audio atau suara. (Dhani Yudhiantoro, 2003:3).

Mata pelajaran Fisika adalah mata pelajaran yang mempelajari fenomena fisis suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Pada pelajaran Fisika kelas XI semester gasal terdapat salahsatu materi yang berjudul Usaha dan Energi. Pada materi ini, peserta didik diajak untuk memahami dua konsep yang menarik dalam kehidupan sehari-hari yaitu konsep usaha dan energi. Dalam kegiatan sehari-hari bahwa usaha dikaitkan dengan melakukan sesuatu yang harus diselesaikan. Biasanya usaha yang kita lakukan membuat fisik kita terasa lelah. Oleh sebab itu, kita menggunakan alat bantu seperti mesin untuk mengurangi tenaga yang diperlukan. Misalnya seseorang yang mempunyai energi cukup maka mampu melakukan usaha, tetapi bila tidak cukup energi maka orang tersebut tidak mampu

melakukan usaha. Dalam Fisika, jika sesuatu memiliki energi maka sesuatu tersebut mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha. (Cari, 2009: 132-133).

SMA Negeri 1 Prambanan terletak di Jl. Madubaru Madurejo Prambanan Sleman. Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Prambanan adalah Kurikulum 2013. Hal ini berarti bahwa dalam sistem evaluasi, SMA Negeri 1 Prambanan harus meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Setelah dilakukan observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa guru memerlukan sebuah sistem *assessment* agar proses evaluasi dapat berlangsung maksimal untuk menilai ketiga aspek tersebut. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sebuah sistem *assessment* yang dapat menilai ketiga aspek tersebut. Selain itu, di SMA Negeri 1 Prambanan memiliki fasilitas laboratorium komputer yang memungkinkan peserta didik untuk dapat memanfaatkannya. Sehingga, peserta didik di SMA Negeri 1 Prambanan telah cukup terbiasa dengan pemanfaatan teknologi, khususnya dalam pengerjaan soal yang berbasis komputer.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengajukan penelitian **“PENGEMBANGAN SISTEM ASSESSMENT DALAM PEMBELAJARAN MATERI USAHA DAN ENERGI BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA NEGERI 1 PRAMBANAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

Tuntutan Kurikulum 2013 yaitu peserta didik harus menguasai tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu, guru membutuhkan suatu sistem *assessment* yang dapat menilai ketiga aspek tersebut. SMA Negeri 1 Prambanan merupakan salahsatu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 yang menekankan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Setelah dilakukan observasi dan wawancara, guru memerlukan sebuah sistem *assessment* agar proses evaluasi dapat berlangsung maksimal untuk menilai ketiga aspek tersebut. Selain itu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka dapat diciptakan suatu media audio visual yang dapat menunjang kegiatan penilaian. Dengan adanya *assessment* yang berbasis media audio visual ini dapat dijadikan sebagai evaluasi pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi peserta didik.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada :

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, sistem *assessment* yang dikembangkan dibatasi pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor, Media Audio Visual yang digunakan adalah menggunakan aplikasi *Macromedia Flash*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berupa:

1. Bagaimanakah pengembangan sistem *assessment* berbasis media audio visual untuk penilaian hasil belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang layak digunakan?

2. Bagaimanakah respon peserta didik dan respon observer terhadap penggunaan sistem *assessment* berbasis media audio visual yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan sistem *assessment* kinerja untuk menilai keterampilan *problem solving* peserta didik dengan menggunakan *Scientific Approach* berbasis media audio visual pada pembelajaran fisika SMA yang secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk sistem *assessment* berbasis media audio visual yang layak digunakan untuk penilaian hasil belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Mengetahui respon peserta didik dan respon observer terhadap penggunaan sistem *assessment* berbasis media audio visual.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk menghasilkan suatu produk berupa sistem *assessment* untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik berbasis media audio visual. Dengan demikian, penelitian diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak terutama bagi guru dan peserta didik.

1. Bagi guru
 - a. Memudahkan guru untuk menilai aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik berbasis media audio visual.
 - b. Mendapatkan rujukan untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik berbasis media audio visual.

2. Bagi Peserta didik

- a. Mengetahui hasil yang dicapai pada kompetensi tertentu secara langsung.
- b. Mendapatkan pengalaman pembelajaran karena proses pembelajaran dan sistem *assessment* pembelajaran yang berbasis media audio visual yang dapat menunjang kecakapan hidup di masa mendatang.